

BAB IV

TINJAUAN KASUS

A. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada tanggal 18 oktober 2024 pada klien pada pukul 10.30 WIB dengan format pengkajian keperawatan gerontik. Dalam pengkajian menggunakan metode wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi. Hasil pengkajian kasus yang telah dilakukan pada klien lansia di BPSTW Budi Luhur Yogyakarta sebagai berikut:

1. Identitas klien

Klien atas nama Ny. SS seorang perempuan berusia 60 tahun berasal dari suku Jawa dan beragama Islam. Saat ini, klien tidak memiliki pekerjaan. Sebelumnya klien tinggal di daerah Mergangsan namun sejak tahun 2021 menjadi penghuni BPSTW Budi Luhur karena sudah tidak mampu bekerja dan tidak memiliki finansial untuk membayar tempat tinggal atau kos.

2. Riwayat kesehatan klien

Klien mengatakan rasa tidak nyaman pada lutut kanan karena ada riwayat jatuh 5 tahun yang lalu dari tangga dan dipijatkan, sekarang tulang dilutut bergeser tetapi sudah tidak terasa sakit/nyeri. Klien mengatakan 1 bulan yang lalu lutut kiri tidak bisa digerakkan dan terasa kencang. Keluhan dirasakan klien setiap hari saat pagi dan malam hari dengan intensitas keluhan 30 menit sekali. Klien dalam mengurangi nyeri dengan mengoleskan cream dan memberikan koyo pada bagian nyeri serta minum obat yang diresepkan oleh dokter. Efek dari nyeri yang dirasakan klien tidak bisa beraktivitas secara baik, mobilitas fisik klien mneurun dan klien jarang mengikuti kegiatan yang diadakan panti karena rasa nyeri yang berat.

3. Keluhan utama

Klien mengatakan nyeri bagian lutut kiri, nyeri hebat saat akan tidur dan bangun pagi. Klien mengatakan saat ditekuk atau diluruskan akan terasa

sangat nyeri dan membutuhkan waktu lama. Klien mengatakan sakit saat untuk jalan.

4. Pengkajian fokus

Klien dalam kondisi compos mentis. Klien mengeluhkan nyeri berat pada lutut kiri yang dirasakan setiap hari. Pada lutut kiri tampak bengkak, teraba hangat dan kemerahan serta menggunakan koyo setiap hari. Klien tidak mampu menekuk atau meluruskan lutut secara spontan. Hasil pengkajian fungsi kognitif menggunakan SPMSQ pada tanggal 19 Oktober 2024 menunjukkan bahwa fungsi intelektual klien masih utuh. Status kemandirian klien dinilai menggunakan Barthel Index dengan perolehan skor 20 yang diinterpretasikan sebagai mandiri. Fungsi psikologis klien menunjukkan tidak adanya tanda-tanda depresi. Risiko jatuh klien berdasarkan Morse Fall Scale berada dalam kategori risiko rendah dengan skor 50.

Pengkajian nyeri:

P: klien mengatakan ada asam urat, nyeri membaik ketika minum obat dan memburuk ketika malam hari dan pagi hari

Q: seperti nyut-nyutan, cekut-cekut

R: Lutut kiri dan terasa dipunggung kaki

S: klien memilih skala nyeri 5 dari nilai 1-10

T: hilang timbul, timbul saat pagi hari. Hilang setelah minum obat

Klien mengatakan untuk mengurangi nyeri lutut dengan mengoleskan cream hangat dan menempelkan koyo. Saat ini klien mengatakan setelah minum obat nyeri tidak mereda malah tambah nyeri.

B. Analisa Data

Tabel 4.1 Analisa Data

DATA FOKUS	MASALAH	ETIOLOGI
Data Subjektif:	Nyeri akut	Agen pencedera
- Klien mengatakan bagian lutut kiri terasa nyeri dan sakit		fisiologis
- Pengkajian PQRST		

P: proses penyakit
 Q: seperti diremas, nyut-nyutan
 R: lutut kaki kiri
 S: 5
 T: hilang timbul, hilang hanya
 setelah minum obat

Data Objektif

- Klien tampak meringis dan menunjuk bagian yang nyeri
- TD: 128/74mmHg, N: 73x/menit, RR: 22x/menit

Data Subjektif:	Gangguan	Nyeri
-----------------	----------	-------

- Klien mengatakan sulit mengerjakan lutut kirinya saat nyeri timbul
- Klien mengatakan aktivitas terganggu karena nyeri lutut

Data Objektif:

- Rentang gerak klien menurun
 - Klien menyeringai saat nyeri timbul
 - Klien tidak bebas beraktivitas seperti ikut senam
-

C. Diagnosa Keperawatan

1. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis
2. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri

D. Rencana Keperawatan

4.2 Rencana Keperawatan

NO	SDKI	SLKI	SIKI
	DX		
1	Nyeri akut	Setelah dilakukan tindakan keperawatan	Manajemen Nyeri (I.08238) Observasi

<p>selama 3x7 jam diharapkan Nyeri Akut (L.08066) menurun</p> <p>Kriteria Hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluhan nyeri menurun - Skala nyeri menurun - Frekuensi nyeri menurun - Kualitas nyeri menurun - Meringis menurun - Nafsu makan membaik - Pola tidur membaik 	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Identifikasi skala nyeri - Identifikasi respon nyeri non verbal - Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup - Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri - Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan) - Fasilitasi istirahat dan tidur - Pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan penyebab periode dan pemicu nyeri - Jelaskan strategi meredakan nyeri - Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri - Anjurkan menggunakan analgetik secara tepat - Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri <p>Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu
--	---

Manajemen Nyeri Kompres Hangat Jahe Merah

1. Posisikan pasien senyaman mungkin
2. Duduk disebelah klien yang mudah jangkauan dengan keluhan nyeri klien
3. Pasang perlak atau pengalas dibawah tempat yang akan dikompres
4. Basahi kain/washlap/handuk kecil/kasa ke air hangat
5. Meletakkan parutan jahe merah ke kain/washlap/handuk kecil/kasa
6. Kompreskan jahe merah hangat ke sendi yang mengalami nyeri selama 20 menit
7. Kompres diberikan 2 kali sehari pagi dan siang selama 3 hari
8. Setelah 20 menit setiap sesinya rapikan dan bereskan alat bahan serta posisikan klien senyaman mungkin

2	Gangguan mobilitas fisik	Setelah tindakan selama 3x7 jam diharapkan Fisik meningkat	dilakukan keperawatan 3x7 jam Mobilitas (L.05042)	<p>Dukungan Mobilisasi (L.05173)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya - Identifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan - Monitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu (mis: pagar tempat tidur) - Fasilitasi melakukan pergerakan, jika perlu <p>Edukasi</p>
		<p>Kriteria Hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pergerakan ekstremitas meningkat - Kekuatan otot meningkat - Rentang gerak (ROM) meningkat 		

-
- Jelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi
 - Anjurkan melakukan mobilisasi dini
 - Ajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan (mis: duduk di tempat tidur, duduk di sisi tempat tidur, pindah dari tempat tidur ke kursi)
-

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Implementasi Keperawatan dan Evaluasi

1. Implementasi Hari 1

Tabel 4.3 Implementasi Hari 1

TGL/JAM	IMPLEMENTASI	RESPON PASIEN
21 Oktober 2024	Nyeri akut	21 Oktober 2024
08.20	a. Memonitor frekuensi TTV klien	S: - Klien mengatakan masih merasa sakit dan nyeri pada bagian lutut kiri
08.20	b. Mengidentifikasi nyeri klien	- Pengkajian nyeri P: klien mengatakan karena ada asam urat
08.20	c. Mengidentifikasi faktor dan pengaruh nyeri	Q: seperti diremas dan nyut-nyutan R: lutut kaki kiri S: 5
08.40	d. Menganjurkan strategi meredakan nyeri	T: hampir setiap saat - Klien setuju dengan kompres jahe merah untuk meredakan nyeri
08.40	e. Memberikan terapi kompres hangat jahe merah	O: - TTV: TD 120/90 mmHg, N 80x/menit, RR 22x/menit - Kesadaran compos mentis - Klien masih tampak meringis saat menunjukkan area yang sakit - Diberikan kompres jahe merah sesi 1 jam 08.20 selama 20 menit A: nyeri akut belum teratasi P: Lanjutkan intervensi monitor kondisi klien, nyeri dan memberikan kompres hangat jahe merah

Evaluasi 21 Oktober 2024	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan merasa hangat dan lebih enak saat dilakukan kompres hangat jahe merah - Klien mengatakan merasa lebih nyaman - Nyeri klien intervensi pertama jam 08.00 skala 5 dan setelah 20 menit skala 4 - Nyeri klien intervensi kedua jam 14.00 skala 5 dan setelah 20 menit skala 4 - Pengkajian nyeri <p>P: klien mengatakan karena ada asam urat</p> <p>Q: nyut-nyutan</p> <p>R: lutut kaki kiri</p> <p>S: 4</p> <p>T: hilang timbul</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak menunjukkan bagian yang nyeri - Klien tampak lebih santai dan rileks saat diberi kompres - TTV: TD 120/90 mmHg, N 80x/menit, RR 22x/menit - Klien paham dengan teknik menurunkan nyeri - Diberikan kompres jahe merah sesi 2 pukul 13.40 selama 20 menit <p>A: masalah nyeri akut dan gangguan rasa nyaman belum teratasi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi selanjutnya monitor TTV, nyeri klien, memberikan kompres hangat jahe merah dan pengaturan posisi</p>
21 Oktober Dukungan Mobilisasi 2024	21 Oktober 2024 S:

08.20	a. Mengidentifikasi adanya nyeri dan keluhan fisik klien	- Klien mengatakan sulit menggerakkan lutut kiri dan beraktivitas seperti biasa karena nyeri
08.20	b. Mengidentifikasi toleransi mobilisasi	O: - Rentang gerak klien menurun
08.20	c. Membantu mobilisasi klien	- Klien tidak mengikuti aktivitas senam karena nyerinya
08.20	d. Mengajukan mobilisasi sering dan sederhana	- Klien berjalan dengan bantuan memegang pagar A: gangguan mobilitas fisik P: Lanjutkan intervensi monitor kondisi klien, membantu mobilisasi klien
<hr/>		
14.00	Evaluasi 21 Oktober 2024	S: - Klien mengatakan tetap mencoba beraktivitas dengan pelan-pelan O: - Klien tampak berjalan terpincang - Rentang gerak pasien menurun - Klien tidak bisa beraktivitas normal A: masalah gangguan mobilitas fisik P: Lanjutkan intervensi selanjutnya monitor mobilisasi dan membantu mobilisasi klien
<hr/>		

2. Implementasi Hari 2

Tabel 4.4 Implementasi Hari 2

TGL/JAM	IMPLEMENTASI	RESPON PASIEN
22 Oktober 2024	Nyeri akut	22 Oktober 2024
08.20	a. Memonitor frekuensi TTV klien	S: - klien mengatakan masih merasa nyeri pada lutut
08.20	b. Mengidentifikasi nyeri klien	- klien mengatakan merasa kurang nyaman pada nyeri yang dirasakan
08.20	c. Mengidentifikasi faktor dan pengaruh nyeri	- pengkajian nyeri P: klien mengatakan karena ada asam urat dan kolesterol
08.40	d. Mengajukan strategi meredakan nyeri	Q: seperti ditusuk-tusuk dan nyut-nyutan R: lutut kaki kiri
	e. Memberikan terapi kompres hangat jahe merah	S: 5 T: sepanjang hari tetapi hilang timbul Klien mengatakan saat pagi nyeri terasa kuat O: - TTV: TD 110/90 mmHg, N 76x/menit, RR 22x/menit - Kesadaran compos mentis A: masalah nyeri akut belum teratasi P: lanjutkan intervensi selanjutnya menurunkan nyeri dengan obat, monitor nyeri dan memberikan kompres hangat jahe merah
Evaluasi 22 Oktober 2024		S:
14.00		- Klien masih merasakan nyeri pada lutut - Klien mengatakan saat dikompres hangat jahe merah terasa hangat dan enakan - Klien mengatakan ada penurunan nyeri sedikit setelah merasa hangat saat dikompres

-
- Nyeri klien intervensi pertama jam 08.00 skala 6 dan setelah 20 menit skala 5
 - Nyeri klien intervensi kedua jam 14.00 skala 5 dan setelah 20 menit skala 4

Pengkajian nyeri

P: klien mengatakan karena ada asam urat dan kolesterol

Q: nyut-nyutan

R: lutut kaki kiri

S: 4

T: hilang timbul

O:

- Klien tampak menunjukkan bagian yang nyeri
- TTV: TD 127/80 mmHg, N 80x/menit, RR 22x/menit
- Klien tampak rileks saat diberi kompres hangat jahe merah
- Klien tampak paham dengan kompres hangat jahe merah dan sudah memposisikan yang nyaman

A: masalah nyeri akut belum teratasi

P: Lanjutkan intervensi kolaborasi menghabiskan obat

22 Oktober 2024	Dukungan Mobilisasi	22 Oktober 2024
08.20	a. Mengidentifikasi adanya nyeri dan keluhan fisik klien	S: - Klien mengatakan sulit menggerakkan lutut kiri dan beraktivitas seperti biasa karena nyeri
08.20	b. Mengidentifikasi toleransi mobilisasi	O: - Rentang gerak klien menurun
08.20	c. Membantu mobilisasi klien	- Klien berjalan dengan bantuan memegang pagar
08.20		A: gangguan monilitas fisik

d. Menganjurkan mobilisasi sering dan sederhana P: Lanjutkan intervensi monitor kondisi klien, membantu mobilisasi klien

Evaluasi 22 Oktober 2024

14.00

S:

- Klien mengatakan tetap mencoba beraktivitas dengan pelan-pelan
- Klien mengatakan aktivitas masih terganggu karena nyeri lututnya
- Klien mengatakan tidak bisa berjalan normal karena nyeri lututnya

O:

- Klien tampak berjalan terpincang
- Rentang gerak pasien menurun
- Klien tidak bisa beraktivitas normal seperti ikut senam dan kesenian

A: masalah gangguan mobilitas fisik

P: Lanjutkan intervensi selanjutnya monitor mobilisasi dan membantu mobilisasi klien

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL
YOGYAKARTA MUHAMMADYAN

3. Implementasi Hari 3

Tabel 4.5 Implementasi Hari 3

TGL/JAM	IMPLEMENTASI	RESPON PASIEN
23 Oktober 2024	Nyeri akut	23 Oktober 2024
08.20	a. Memonitor frekuensi TTV klien	S: Klien mengatakan masih merasa nyeri pada lutut
08.20	b. Mengidentifikasi nyeri klien	Pengkajian nyeri P: klien mengatakan karena ada asam urat
08.20	c. Mengidentifikasi faktor dan pengaruh nyeri	Q: perih seperti ditarik dan nyut-nyutan sampai punggung kaki
08.20	d. Mengajukan strategi meredakan nyeri	R: lutut kaki kiri S: 4
08.40	e. Memberikan terapi kompres hangat jahe merah	T: hilang timbul, merasa sangat nyeri saat malam dan pagi hari O: - TTV: TD 120/90 mmHg, N 88x/menit, RR 20x/menit - Kesadaran compos mentis - Klien tampak menahan nyeri A: masalah nyeri akut belum teratasi P: hentikan intervensi, rekomendasi klien kompres hangat jahe merah mandiri dan konsumsi obat dari dokter
Evaluasi 23 Oktober 2024		S:
14.00		- Klien masih merasakan nyeri pada lutut - Klien mengatakan saat dikompres hangat jahe merah lutut terasa hangat dan lebih enak - Klien mengatakan jahe cepat terasa hangat dikulit - Klien mengatakan ada penurunan nyeri sedikit setelah merasa hangat saat dikompres

- Nyeri klien intervensi pertama jam 08.00 skala 4 dan setelah 20 menit skala 3

- Nyeri klien intervensi kedua jam 14.00 skala 4 dan setelah 20 menit skala 3

Pengkajian nyeri

P: klien mengatakan karena ada asam urat dan kolesterol

Q: nyut-nyutan dan terasa perih

R: lutut kaki kiri

S: 3

T: hilang timbul tapi terasa setiap hari

O:

- Klien tampak menunjukkan bagian yang nyeri

- TTV: TD 120/90 mmHg, N 80x/menit, RR 20x/menit

- Kolesterol 254 mg/dL

- Asam urat 6,5 mg/dL

- Klien tampak rileks saat diberi kompres hangat jahe merah

- Klien tampak paham dengan kompres hangat jahe merah dan sudah memposisikan yang nyaman

A: masalah nyeri akut belum teratasi

P: hentikan intervensi, rekomendasikan klien kompres hangat jahe merah mandiri dan konsultasi hasil kolesterol dan asam urat ke dokter

23 Oktober 2024	Dukungan Mobilisasi	23 Oktober 2024
		S:
08.20	a. Mengidentifikasi adanya nyeri dan keluhan fisik klien	- Klien mengatakan sudah mulai mengikuti aktivitas panti walaupun tidak sering - Klien mengatakan harus duduk saat ikut senam
08.20	b. Mengidentifikasi toleransi mobilisasi	O:
08.20	c. Membantu mobilisasi klien	- Rentang gerak klien menurun

08.20	d. Mengajukan mobilisasi sering dan sederhana	<ul style="list-style-type: none"> - Klien berjalan dengan bantuan memegang pagar A: gangguan mobilitas fisik P: Lanjutkan intervensi monitor kondisi klien, membantu mobilisasi klien
-------	---	---

Evaluasi 23 Oktober 2024

14.00

- S:
- Klien mengatakan tetap mencoba beraktivitas dengan pelan-pelan
 - Klien mengatakan aktivitas masih terganggu karena nyeri lututnya
 - Klien mengatakan mulai mengikuti aktivitas tetapi dengan bantuan kursi
- O:
- Klien tampak berjalan terpincang
 - Rentang gerak pasien menurun
 - Klien tidak bisa beraktivitas normal seperti ikut senam dan kesenian
- A: masalah gangguan mobilitas fisik
- P: Hentikan intervensi dengan tetap monitor mobilisasi dan membantu mobilisasi klien
-

PERPUSTAKAAN ACHMADYAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMADYAN
YOGYAKARTA